

## BAB 3

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 1.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan penelitian deskriptif dan verifikatif, untuk lebih jelasnya mengenai metode ini akan penulis uraikan sebagai berikut :

Menurut Sugiyono (2017) metode penelitian merupakan metode ilmiah dalam memperoleh sejumlah data untuk tujuan dan kegunaan tertentu. Jenis riset yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif yaitu salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya yakni sistematis, terencana, serta terstruktur dengan jelas sejak awal sampai pembuatan desain penelitiannya. Metode penelitian kuantitatif bisa diartikan sebagai metode riset yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi maupun sampel tertentu, teknik pengumpulan sampel pada biasanya dilakukan secara random, pengumpulan data memakai instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan. Metode riset ini pada dasarnya yaitu metode ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sedangkan, menurut Arikunto. S (2013) metode penelitian merupakan metode yang digunakan oleh peneliti dalam memakai data penelitian.

Menurut Arikunto. S (2013) metode deskriptif merupakan metode riset yang dimaksudkan untuk menyelidiki kondisi, keadaan, ataupun perihal lain yang telah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Metode deskriptif juga merupakan metode yang berperan untuk mendeskripsikan ataupun memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data maupun sampel yang sudah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melaksanakan analisis serta membuat kesimpulan yang berlaku umum.

Penelitian verifikatif menurut Sugiyono (2017) yakni metode kuantitatif yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi ataupun sampel tertentu, serta analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan. Metode verifikatif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kausalitas (hubungan sebab akibat) antar variabel melalui suatu pengujian hipotesis menggunakan statistik sehingga di dapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima.

## 1.2 Tempat dan Waktu Penelitian

### 3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap industri sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Untuk data periode penelitian ini menggunakan kurun waktu lima tahun yaitu tahun 2015 sampai dengan tahun 2019, dikarenakan periode tersebut merupakan periode terbaru dan dapat mempermudah dalam pengambilan data.

### 3.2.2 Waktu Penelitian

**Tabel 3.1**  
**Waktu Kegiatan Penelitian**

No	Uraian kegiatan	Priode penelitian Maret <sup>s/d</sup> Agustus 2021					
		Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	Penyusunan proposal						
2	Seminar proposal						
3	Pengurusan izin						
4	Mengumpulkan data						
5	Analisis data						
6	Penyusunan skripsi						
7	Sidang skripsi						

Sumber : Kajian (2021)

### 1.3 Desain Penelitian

Arikunto. S (2013) menjelaskan bahwa metode deskriptif merupakan metode yang bertujuan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, ataupun perihal lain yang telah disebutkan, dan hasilnya disajikan dalam bentuk tabel bagian dari laporan penelitian. Sedangkan, penelitian verifikatif menurut Sugiyono (2017) merupakan metode kuantitatif bisa diartikan sebagai metode riset yang digunakan untuk meneliti populasi maupun sampel tertentu, serta analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan.

Secara deskriptif, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai variabel *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Price Earning Ratio* sebagai variabel bebasnya, serta variabel Harga Saham sebagai variabel terikat. Sedangkan, secara verifikatif tujuannya untuk menguji hipotesis dengan perhitungan statistik. Sedangkan, pengertian deskriptif menurut Sugiyono (2017) metode yang berperan untuk mendeskripsikan ataupun memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data maupun sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melaksanakan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.

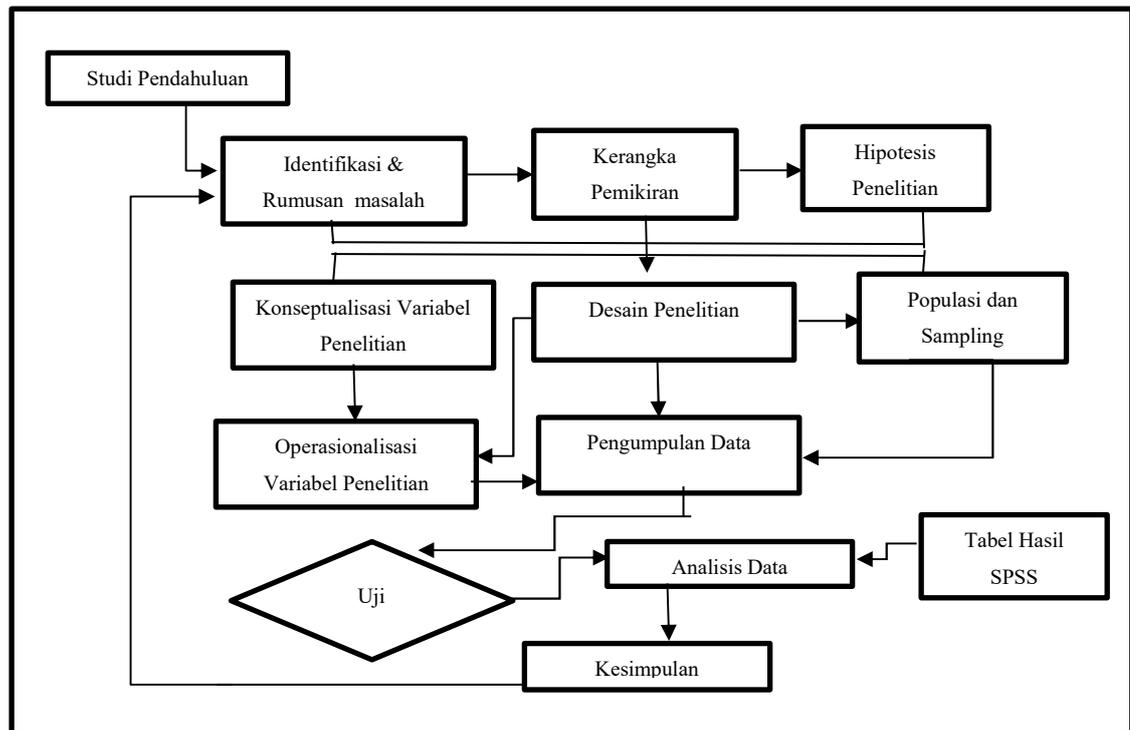
Desain Penelitian merupakan suatu strategi untuk mencapai tujuan dari penelitian. Desain penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

- Rancangan Penelitian Berdasarkan Tujuan  
Desain penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh rasio ROE, DER, dan PER terhadap harga saham perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2019.
- Rancangan Penelitian Berdasarkan Metode Penelitian  
Penelitian ini adalah penelitian dengan mengolah data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan selama lima tahun kebelakang pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang melantai di Bursa Efek Indonesia untuk mengetahui dan menganalisis apakah ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen.
- Rancangan berdasarkan tingkat eksplanasinya  
Penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan variabel tanpa membandingkan ataupun menghubungkan satu dengan yang lainnya.

- Berdasarkan Jenis Data Dan Model Analisisnya

Berdasarkan jenis data yang telah dikumpulkan, penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif. Data kuantitatif dianalisis dengan mengutamakan analisis statistik.

Berikut merupakan desain penelitian untuk penelitian ini:



**Gambar 3.1**  
**Desain Penelitian**

Sumber : Kajian (2021)

#### 1.4 Definisi dan Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2017) definisi operasional yaitu penentuan konstruk yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel-variabel yang bisa diukur. Definisi operasional menerangkan bahwa metode tertentu yang digunakan untuk meneliti dan mengoperasikan konstruk, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang untuk melaksanakan replikasi pengukuran dengan metode yang sama ataupun mengembangkan metode pengukuran konstruk yang lebih baik.

Definisi operasional adalah informasi ilmiah yang membantu peneliti lain yang ingin melaksanakan riset dengan memakai variabel yang sama. Sebab berdasarkan informasi tersebut, akan diketahui bagaimana cara melaksanakan pengukuran terhadap variabel yang dibentuk berdasarkan konsep yang sama ataupun mengembangkan cara pengukuran yang lebih baik.

Adapun definisi operasional dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Profitabilitas diukur dengan *Return On Equity*

*Return On Equity* (ROE) yaitu salah satu rasio profitabilitas yang mmembagikan laba bersih dengan modal sendiri.

ROE dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2. Keputusan Pendanaan diukur dengan *Debt to Equity Ratio*

Rasio ini yakni imbalan anantara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini berarti modal sendiri semakin sedikit dibanding hutangnya. Perusahaan yang baik hutangnya tidak melebihi modal agar beban tetapnya tidak terlalu tinggi.

DER dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3. Keputusan Investasi diukur dengan *Price Earning Ratio*

*Price Earning Ratio* berguna untuk mengukur keuntungan dari pembelian harga saham perusahaan yang akan diperoleh para pemegang saham. Seberapa besar perbandingan harga saham perusahaan dibandingkan keuntungan yang akan diperoleh para pemegang saham.

PER dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Laba per Lembar Saham}}$$

#### 4. Harga Saham

Closing price (harga penutupan) adalah harga yang muncul ketika bursa tutup pada setiap harinya serta akan jadi acuan untuk harga pembukaan pada hari maupun periode berikutnya. Harga saham yang digunakan pada penelitian ini yaitu closing price saham perusahaan yang ada pada kuartal empat di setiap tahunnya.

Closing Price /  
Harga Penutupan

##### 1.4.1 Instrumen Penelitian

Menurut Notoatmojo (2011) instrumen penelitian adalah alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data maupun informasi, instrument penelitian ini dapat berbentuk kuesioner, formulir observasi, maupun formulir-formulir lainnya yang berkaitan dengan pencatatan data serta sebagainya.

**Tabel 3.2 Instrumen Penelitian**

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	RUMUS	SKALA
Profitabilitas	Return On Equity (ROE)	1. Laba bersih setelah pajak 2. Ekuitas Pemegang Saham	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
Keputusan Pendanaan	Debt to Equity Ratio (PER)	1. Total Liabilitas Perusahaan 2. Total Ekuitas Perusahaan	$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
Keputusan Investasi	Price Earning Ratio (PER)	1. Harga Saham Perlembar 2. Laba Saham Perlembar	$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba Saham}}$	Rasio
Harga Saham	Harga Saham	Closing Price (Harga Penutupan)	Closing Price (Harga Penutupan)	Rasio

**Tabel 3.3**  
**Standar Rasio Industri Variabel**

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1.	<i>Return On Equity</i>	40%
2.	<i>Debt to Equity Ratio</i>	90%
3.	<i>Price Earning Ratio</i>	15 kali

Sumber : Kasmir, 2015

## 1.5 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

### 1.5.1 Sumber Data

Penelitian ini memakai data sekunder yakni sumber data yang diperoleh dari situs resmi bursa efek indonesia ([www.idx.id](http://www.idx.id)) dan web resmi perusahaan terkait untuk data laporan keuangan dan laporan tahunan di perusahaan tersebut.

### 1.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini merupakan metode studi pustaka yakni dengan cara mengumpulkan informasi atau data dengan arsip, laporan, buku, dan lainnya untuk mendukung penelitian. Sugiyono (2017) Data sekunder yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data harga saham, dan laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari website perusahaan terkait selama lima tahun terakhir dan website bursa [www.idx.id](http://www.idx.id), serta [www.idnfinancial.com](http://www.idnfinancial.com).

## 1.6 Teknik Penentuan Data

### 1.6.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) Populasi yaitu generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan setelah itu dibuat kesimpulannya.

Populasi yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Adapun populasi dalam penelitian ini yakni berjumlah 27 perusahaan yang merupakan perusahaan yang bergerak pada Sub Sektor Makanan dan Minuman serta komponennya yang terdaftar pada BEI, yaitu sebagai berikut:

  
**Tabel 3.4 Populasi**  
**Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
9	DLTA	Delta Djakarta Tbk
10	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk

**Tabel 3.4 Populasi (Lanjutan)**  
**Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman**

11	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
12	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
13	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
14	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
15	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
16	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk
17	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
18	MYOR	Mayora Indah Tbk
19	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
20	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
21	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
22	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
23	SKBM	Sekar Bumi Tbk
24	SKLT	Sekar Laut Tbk
25	STTP	Siantar Top Tbk
26	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk
27	KINO	Kino Indonesia Tbk

### 1.6.2 Sampel Penelitian

Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Maka berdasarkan *purposive sampling* terpilih 10 perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dijadikan objek penelitian, yaitu:

**Tabel 3.5**  
**Prosedur Pemilihan Sampel**

NO	Deskripsi	Jumlah
1	Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.	27
2	Perusahaan yang memiliki laporan tahunan dan selama lima tahun terakhir yaitu 2015-2019.	10
	Total Sampel yang digunakan (5 tahun masa penelitian)	10x5=50

Sumber : Kajian (2021)

**Tabel 3.6**

### List Perusahaan Yang Digunakan Sebagai Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
3	DLTA	Delta Djakarta Tbk
4	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
5	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
6	KINO	Kino Indonesia Tbk
7	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk

Tabel 3.4

## List Perusahaan Yang Digunakan Sebagai Sampel

8	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
9	SKLT	Sekar Laut Tbk
10	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk

## 1.6.3 Teknik Sampling

Dalam memilih sampel, penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. (Notoatmojo, 2011) *Purposive sampling* yaitu pemilihan sampel dengan mempertimbangkan ciri khusus berupa pemberian kriteria, bukan secara acak:

Kriteria yang ditetapkan untuk memilih sampel yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
2. Perusahaan yang memiliki laporan tahunan yang lengkap sesuai variabel dan selama lima tahun terakhir yaitu 2015-2019.

## 1.7 Analisis Data

## 1.7.1 Uji Asumsi Klasik

Penggunaan analisis regresi agar menunjukkan hubungan yang valid atau tidak biasa maka perlu pengujian asumsi klasik pada model regresi yang digunakan. Adapun dasar yang harus dipenuhi antara lain: Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heterokedastisitas dan Uji Autokorelasi.

### a) Uji Normalitas Data

Sujarweni. W (2014) mengemukakan uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data yang digunakan dalam penelitian. Alat diagnostik dalam penelitian ini yang digunakan dalam menguji distribusi normal data yaitu metode *Kolmogrov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan pada metode ini adalah data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansinya  $> 0,05$ , apabila hasilnya  $< 0,05$  maka data dalam penelitian tidak berdistribusi normal. (Raharjo, 2014)

### b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas tujuan yaitu untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Singarimbun. M dan Effendi. S (2018) Hal-hal yang harus diperhatikan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah sebagai berikut :

- Nilai Tolerance  
Jika nilai tolerance suatu data  $> 0,10$  artinya tidak terjadi multikolinearitas. Sedangkan, jika nilai tolerance suatu data  $< 0,10$  artinya terjadi gejala multikolinearitas.
- Nilai Variance Inflation Factor  
Jika nilai VIF  $< 10,00$  maka tidak terjadi gejala multikolinearitas diantara variabel bebas. Sedangkan, jika nilai VIF  $> 10,00$  maka terjadi gejala multikolinearitas diantara variabel bebas.

### c) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas berarti penyebaran yang tidak merata. Dalam analisis regresi, heteroskedastisitas merupakan istilah residual atau kesalahan. Secara khusus heteroskedastisitas adalah perubahan sistematis dalam penyebaran residu di atas rentang nilai ukur. Jika residualnya tetap maka disebut homoskedastisitas, jika residunya berbeda disebut heteroskedastisitas. Model penelitian regresi yang baik yaitu model tanpa heteroskedastisitas. Metode pengujiannya adalah dengan uji glejser. Uji glejser menguji nilai absolut residual terhadap variabel independen. Standar pengujiannya adalah sebagai berikut: (Ghozali. I, 2018)

- Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 berarti tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
- Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka terjadi Heteroskedastisitas.

### d) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (time series) karena "gangguan" pada seorang individu/kelompok cenderung mempengaruhi "gangguan" pada individu/kelompok yang sama periode berikutnya. (Sujarweni. W, 2014)

Uji autokorelasi digunakan untuk menentukan apakah ada korelasi antara variabel dengan perubahan waktu. Menurut Sujarweni. W (2014) salah satu cara untuk mendeteksi autokorelasi adalah dengan menggunakan uji *durbin watson*, yang membandingkan nilai *durbin watson* dengan tabel *durbin watson* ( $d_l$  dan  $d_u$ ). Kriterianya adalah jika  $d_u < d$  hitung  $< 4-d_u$ , tidak ada autokorelasi. Standar uji *durbin watson* adalah sebagai berikut:

1. Jika  $0 < d < d_L$ , berarti ada autokorelasi positif.
2. Jika  $4 - d_L < d < 4$ , berarti ada autokorelasi negatif.
3. Jika  $2 < d < 4 - d_U$  atau  $d_U < d < 2$ , berarti tidak ada autokorelasi positif atau negatif.
4. Jika  $d_L < d < d_U$  atau  $4 - d_U < d < 4 - d_L$ , berarti pengujian tidak pasti.

## 1.7.2 Teknik Analisis Data

### 1.7.2.1 Analisis Deskriptif

Metode yang digunakan oleh penulis dalam menganalisis data penelitian ini yaitu statistik deskriptif.

Sugiyono (2017) menyatakan bahwa statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Sujarweni. W (2014) menyatakan bahwa statistik deskriptif dirancang untuk menggambarkan berbagai karakteristik data, seperti mean, median, modus, kuartil, varian, dan standar deviasi.

Analisis statistik deskriptif merupakan metode pengumpulan, klarifikasi, pengelompokan, analisis dan interpretasi data secara objektif untuk memberikan gambaran tentang objek yang sedang dibahas. "Statistika deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau meringkas data dalam analisis data". (Sujarweni. W, 2014)

Analisis pengukuran dalam penelitian ini yaitu untuk mencari mean, standar deviasi, maksimum dan minimum. Mean digunakan untuk mencari nilai rata-rata data yang terkait. Standar deviasi digunakan untuk mengetahui seberapa jauh perbedaannya dengan rata-rata. Nilai maksimum digunakan untuk mencari volume data masalah terbesar, dan nilai minimum digunakan untuk mencari volume data masalah terkecil.

### 1.7.2.2 Analisis Verifikatif

Model analisis statistik yang digunakan merupakan model regresi linear berganda. Model analisis ini dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi variabel bebas dan variabel terikat, dimana variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini lebih dari satu. Model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Harga Saham

$\alpha$  = Konstanta

$b_1 - b_3$  = koefisien regresi

X1 = Tingkat profitabilitas diukur dengan Return On Equity (ROE)

X2 = Keputusan pendanaan diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER)

X3 = Keputusan investasi diukur dengan Price Earning Ratio (PER)

e = Error

### 1.7.3 Pengujian Hipotesis

#### 1.7.3.1 Uji T (Uji Parsial)

Pada Uji T atau uji parsial ini digunakan untuk menguji koefisien regresi dengan cara parsial dari variabel bebasnya. Dasar pengambilan keputusan uji t parsial yaitu sebagai berikut:

1. Pernyataan Hipotesis
  - a. H0 : ROE tidak berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap harga saham
  - H1 : ROE secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham

- b.  $H_0$  : DER tidak berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap harga saham  
 $H_2$  : DER secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham
- c.  $H_0$  : PER tidak berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap harga saham  
 $H_3$  : PER secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham
2. Nilai T hitung harus dibandingkan dengan nilai T tabel untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak, dengan kriteria sebagai berikut:
- Apabila nilai  $T_{hit} < T_{tab}$ , maka hipotesis  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.
  - Apabila nilai  $T_{hit} > T_{tab}$ , maka hipotesis  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.
3. Kriteria uji T berdasarkan nilai signifikansi (Sig.)
- Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka ada pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen.
  - Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak ada pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen.

### 1.7.3.2 Uji F (Uji Simultan)

Uji F atau Uji secara simultan ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel *independent* dengan variabel *dependen* secara bersama-sama akan memiliki pengaruh atau tidak. Uji ini dilakukan serentak atau bersamaan ini tujuannya untuk menguji hipotesis awal mengenai pengaruh variabel yaitu (X1) *Return On Equity*, (X2) *Debt to Equity Ratio*, (X3) *Price Earning Ratio* dan (Y) Harga Saham sebagai variabel terikat. Dasar pengambilan keputusannya adalah: (Raharjo, 2014)

1. Pernyataan hipotesis
- $H_0$  : ROE, DER, dan PER tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham
- $H_4$  : ROE, DER, dan PER berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham

2. Nilai F hitung harus dibandingkan dengan nilai F tabel untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak, dengan kriteria sebagai berikut:
  - Apabila nilai  $F_{hit} < F_{tab}$ , maka hipotesis  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.
  - Apabila nilai  $F_{hit} > F_{tab}$ , maka hipotesis  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.
3. Kriteria uji F berdasarkan nilai signifikansi dari output anova
  - Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat
  - Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka variabel bebas tidak berpengaruh secara simultan terhadap variable

#### 1.7.4 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Nilai  $R^2$  digunakan mengukur kontribusi variabel independen ke variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 dan 1. Nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa semua data yang dikumpulkan dapat memprediksi variabel dependen, tetapi jika nilainya kecil, maka kemampuan variabel independen terbatas dalam menjelaskan variabel depenen.

